

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan komunikasi antar sesama manusia lainnya. Dalam berkomunikasi terjadi hubungan dua arah antara pembicara dengan mitra bicara. Setiap anggota masyarakat memerlukan sarana untuk menyampaikan ide atau gagasannya kepada mitra bicaranya agar terjalin komunikasi yang baik. Sarana yang tepat untuk digunakan dalam berkomunikasi adalah bahasa. Bahasa berfungsi sebagai alat atau sarana untuk menjalin komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Surat kabar merupakan salah satu media massa selain televisi, majalah, dan radio. Surat kabar menjadi salah satu media untuk berkomunikasi antara penulis berita dengan pembaca berita. Surat kabar tidak hanya berisi tentang berita saja. Namun, juga berisi tentang artikel, esai, opini, hiburan dan lain-lain. Berita menjadi salah satu hal yang menarik dalam surat kabar. Informasi yang dimuat dalam surat kabar disusun sedemikian rupa untuk menyalurkan atau mengkomunikasikan suatu masalah kepada pembaca berita. Oleh sebab itu, surat kabar menjadi salah satu sarana komunikasi secara tidak langsung antara penulis berita dengan pembaca berita.

Dalam surat kabar terdapat pula wacana yang dapat memberikan informasi bagi para pembaca berita. Wacana tersebut dapat berupa wacana politik, ekonomi, olahraga, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti mengangkat wacana ekonomi sebagai sumber data yang diperlukan. Wacana ekonomi menjadi hal yang menarik untuk diteliti, karena sebagian besar pembaca berita kurang tertarik dengan perkembangan ekonomi yang terjadi. Selain itu, dalam wacana ekonomi mengandung bentuk penggunaan pronomina yang menyatakan hubungan antara kalimat pertama dengan kalimat kedua. Oleh karena itu, antara kalimat yang pertama dengan yang kedua mempunyai hubungan yang sangat erat.

Setiap kalimat tersusun dari rangkaian kata-kata yang mempunyai makna. Kalimat yang tersusun dalam paragraf mempunyai makna yang saling berhubungan. Kata menjadi unsur yang paling penting dalam membentuk sebuah kalimat. Dalam bahasa Indonesia terdapat beberapa jenis kata, yaitu kata kerja, kata benda, kata ganti, kata sambung, dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang kata ganti (pronomina). Kata ganti (pronomina) memiliki beberapa jenis. Kata ganti (pronomina) dibedakan atas enam (6) kelompok, yaitu kata ganti orang (*pronomina persona*), kata ganti mempunyai (*pronomina posesiva*), kata ganti petunjuk (*pronomina demonstrative*), kata ganti penghubung (*pronomina relativa*), kata ganti penanya (*pronomina interrogativa*), dan kata ganti tak tentu (*pronomina intermeinativa*) (Rohmadi dkk., 2012:158-159). Namun, penelitian ini fokus pada kata ganti orang (*pronomina persona*) saja.

Dalam dunia pendidikan bahan ajar menjadi suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Bahan ajar berisi tentang materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Materi tersebut tidak hanya terdapat dalam buku paket saja. Kurangnya contoh yang diberikan oleh guru dalam memberikan pemahaman materi terhadap peserta didik sehingga peserta didik tidak menguasai materi yang diberikan oleh guru. Guru harus kreatif dalam mengajak peserta didik untuk menemukan contoh konkret sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satunya melalui surat kabar. Selain sebagai media menambah informasi dan pengetahuan, peserta didik diajak untuk belajar memahami materi pembelajaran dengan contoh yang konkret. Selama ini dalam pembelajaran guru hanya terpaku pada buku ajar saja. Melalui media surat kabar ini, peserta didik dilatih untuk kreatif dalam menemukan contoh secara konkret tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan fenomena yang dideskripsikan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang penggunaan pronomina persona pada wacana ekonomi di harian *Kompas*. Oleh sebab itu, skripsi ini berjudul “Penggunaan Pronomina Persona pada Wacana Ekonomi di Harian *Kompas* Edisi Januari 2016 sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMK”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada dua masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk pronomina persona dalam wacana ekonomi di harian *Kompas* edisi Januari 2016?
2. Bagaimana wujud penggunaan pronomina persona dalam wacana ekonomi di harian *Kompas* edisi Januari 2016?
3. Bagaimana pemanfaatan pronomina persona sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK?

## C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah di atas, ada dua tujuan yang dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan bentuk pronomina persona dalam wacana ekonomi di harian *Kompas* edisi Januari 2016.
2. Mendeskripsikan wujud penggunaan pronomina persona dalam wacana ekonomi di harian *Kompas* edisi Januari 2016.
3. Mendeskripsikan pemanfaatan pronomina persona sebagai materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK.

## D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Menambah pengetahuan pada bidang kebahasaan, khususnya pada bidang morfologi.
  - b. Menyumbangkan hasil penelitian khususnya pada bidang morfologi, yaitu penggunaan pronomina persona pada wacana ekonomi di harian *Kompas*.
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, menambah pengetahuan tentang ilmu kebahasaan dan dijadikan acuan untuk menemukan ide atau gagasan yang kreatif dalam penelitian selanjutnya.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang penelitian sejenis sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.
- c. Bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pronomina persona.
- d. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang materi pembelajaran Bahasa Indonesia.